



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN

JALAN AUP NO.1, PASAR MINGGU, JAKARTA 12520, PO BOX 7239/PSM
TELEPON (021) 7806874, 78830275, FAKSIMILE (021) 7805030, 78830275
LAMAM: www.politeknikaup.ac.id

18 Oktober 2023

Yth. Plt. Kepala Pusat Pendidikan KP
Jakarta

SURAT PENGANTAR
Nomor: B. 5371/BRSDM-POLTEK.AUP/TU.210/X/2023

No	Naskah dinas yang dikirimkan	Jumlah	Keterangan
1	Laporan Kinerja Triwulan III Tahun 2023	Satu Buku	Untuk dipergunakan seperlunya

Diterima tanggal Oktober 2023

Penerima :
Nama Jabatan:

Pengirim:

Tanda Tangan:

Nama Lengkap :

Direktur,

Ani Leilani

Tembusan:

1. Kepala BRSDMKP;
2. Sekretaris BRSDMKP.



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN KINERJA

TRIWULAN III 2023

POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN

politeknik aup

DIREKTORAT



#AUPWAVE

#DINAMIS #PRODUKTIF
#BERTALENTAGLOBAL



ASEAN
INDONESIA
2023

#2023
KMP THRIVE

politeknikaup.ac.id @politeknikaup @brsdm_poltekaup @PoliteknikaUP PoliteknikaUP

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Triwulan III Tahun 2023 Politeknik Ahli Usaha Perikanan (Politeknik AUP) merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja Politeknik AUP pada Triwulan III Tahun 2023. Penyusunan laporan kinerja Politeknik AUP mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 68 Tahun 2017 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Laporan kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi antara lain sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik AUP menuju terwujudnya *good governance* dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat di satu sisi dan di sisi lain merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja di lingkungan Politeknik AUP.

Secara umum capaian sasaran kinerja Politeknik AUP Triwulan III Tahun 2023 ini cukup sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, namun diharapkan dapat terjadi optimalisasi dari peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh pegawai di lingkungan Politeknik AUP pada tahun selanjutnya, sehingga dapat mendukung kinerja Politeknik AUP dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Kami ucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak atas tenaga dan pikirannya sehingga laporan ini dapat disusun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan sekaligus bahan masukan kegiatan Politeknik AUP selanjutnya.

Jakarta, 18 Oktober 2023
Direktur,

Ani Leilani



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	ii
DAFTAR GAMBAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
BAB I. PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Tujuan.....	3
1.3 Tugas dan Fungsi.....	3
1.4 Dukungan Sumber Daya Manusia.....	9
1.5 Sistematika Laporan Kinerja	10
 BAB II. PERENCANAAN KINERJA	 12
2.1 Rencana Strategis.....	12
2.1.1 Visi.....	14
2.1.2 Misi	15
2.1.3 Tujuan	16
2.1.4 Sasaran Kegiatan	16
2.1.5 Potensi dan Permasalahan	18
2.2 Rencana Kerja Tahunan	21
2.3 Perjanjian Kinerja	22
2.4 Pengukuran Kinerja.....	24
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	25
3.1 Prestasi Indikator Kinerja Utama Politeknik AUP	26
3.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja	27
3.3 Akuntabilitas Keuangan	44
3.4 Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya Politeknik AUP	46
BAB IV. PENUTUP.....	48
4.1 Kesimpulan	48
4.2 Permasalahan dan Rekomendasi	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2023 (Per 13 Oktober 2023)	v
Tabel 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2023.....	27
Tabel 3. Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2023	27
Tabel 4. Capaian Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Politeknik AUP (%)	40
Tabel 5. Capaian Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	42
Tabel 6. Penyerapan Anggaran yang telah terealisasi s.d 30 September 2023	44
Tabel 7. Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik AUP Triwulan III 2023.....	47
Tabel 8. Capaian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2023 (Per 13 Oktober 2023)	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik Ahli Usaha Perikanan	9
Gambar 2. Capaian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2023	26
Gambar 3. Capaian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2023	48

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan kinerja Triwulan III tahun 2023 Politeknik AUP merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik AUP dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada Triwulan III tahun 2023. Politeknik AUP telah menetapkan 5 (lima) sasaran kegiatan yang akan dicapai pada Triwulan III tahun 2023. Dari 5 (lima) sasaran kegiatan tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 16 (enam belas) indikator kinerja utama. Secara umum dapat disimpulkan bahwa 5 (lima) sasaran kegiatan yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja (PK) pada Tahun 2023 belum mencapai dan atau melebihi target indikator kinerja. Dari hasil pengukuran tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik AUP di Triwulan III tahun 2023 sebesar 88,58%.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada Triwulan III tahun 2023, Politeknik AUP berkinerja cukup walaupun masih ada satu iku yang belum mencapai terget yang sudah ditetapkan. *Dashboard* kinerja dibawah 100% menunjukkan bahwa capaian sasaran kegiatan belum mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan. Rincian target dan realisasi dari 16 IKU Politeknik AUP adalah:

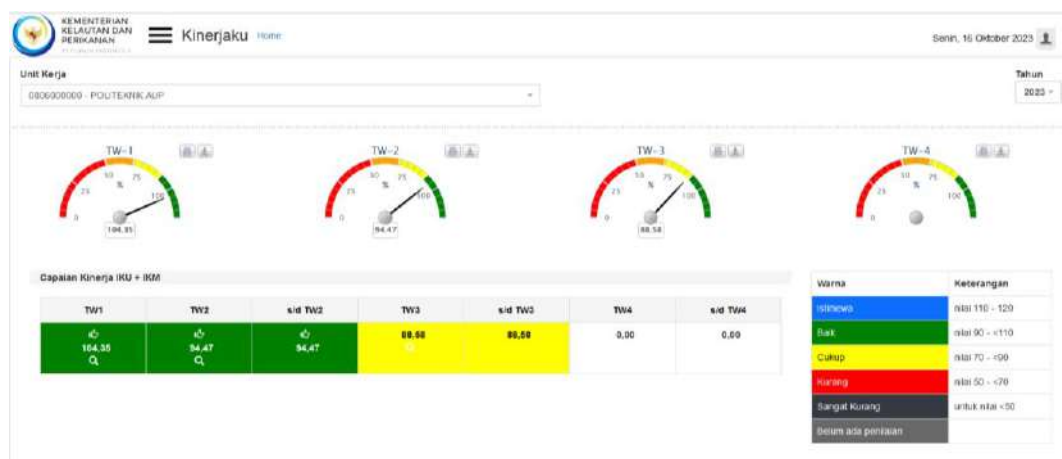
Tabel 1. Capaian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2023 (Per 13 Oktober 2023)

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET 2023	TARGET TW III 2023	REALISASI TW III 2023	%
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	-	-	-
		2	Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang)	40	-	-	-
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten	2.371	-	-	-

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET 2023	TARGET TW III 2023	REALISASI TW III 2023	%
			(Orang)				
		4	Nilai PNBPSatker Politeknik AUP (Rp. Miliar)	2,576	-	-	-
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	5	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (Unit)	2	-	-	-
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	6	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (Unit)	5	-	-	-
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	2	-	-	-
		8	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	2	-	-	-
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	9	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik AUP dibandingkan realisasi anggaran Politeknik AUP TA. 2023 (%)	≤0,5%	-	-	-
		10	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)	79	-	-	-
		11	Nilai PM SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	80	-	-	-

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2023	TARGET TW III 2023	REALISASI TW III 2023	%
	12 Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai)	92	-	-	-
	13 Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Politeknik AUP (%)	92	92	133,33	120,00
	14 Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75	75	42,86	57,15
	15 Nilai IKPA Politeknik AUP (Nilai)	89	-	-	-
	16 Nilai Kinerja Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	82	-	-	-

Dari hasil pengukuran kinerja tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik AUP pada Triwulan III tahun 2023 sebesar 88,58%, yang dapat dilihat pada Dashboard kinerja sebagai berikut:



Gambar 1. Capaian Kinerja Politeknik AUP Triwulan III tahun 2023

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada Triwulan III tahun 2023, Politeknik AUP berkinerja cukup dan masih ada satu IKU yang belum mencapai target yang telah ditetapkan. Dashboard kinerja berwarna kuning menunjukkan bahwa capaian sasaran kegiatan telah mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan. Rincian target dan realisasi dari 5 IKU Politeknik AUP yang hitungan capaian triwulanan adalah:

1. Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Politeknik AUP (%), capaian kinerja 120,00%;
2. Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%), capaian kinerja 57,15%.

Secara umum, kinerja Politeknik AUP pada triwulan III tahun 2023 sudah cukup baik walaupun masih terdapat indikator yang belum mencapai target yaitu Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%), capaian kinerja 57,15%. Sehingga dengan permasalahan tersebut, rekomendasi adalah menjadwalkan rapat terkait tindaklanjut temuan yang belum selesai dan selalu melakukan koordinasi dengan tim Sekretariat dan Tim Itjen untuk pengawasan temuan-temuan di Politeknik AUP

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik Ahli Usaha Perikanan (AUP) merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang memberikan informasi mengenai kinerja yang telah dicapai atas dasar rencana kinerja yang telah disusun sebelumnya. Laporan Kinerja ini merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap keberhasilan tingkat kinerja yang dicapai Politeknik AUP serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja guna memperbaiki kinerjanya di masa mendatang.

Dalam melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, maka Politeknik AUP sebagai Unit Pelayanan Teknis (UPT) BRSDM KP semakin dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berazaskan akuntabilitas. Setiap penyelenggara negara diharapkan dapat mempertanggungjawabkan kinerja dan hasil-hasilnya dari seluruh program/kegiatannya kepada masyarakat atas penggunaan dana dan kewenangan yang diberikan.

Sebagai sandaran peraturan penerapan akuntabilitas, Politeknik AUP mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Politeknik AUP diwajibkan untuk:

- a. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.
- b. Menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan.

Atas dasar hal-hal tersebut di atas, Politeknik AUP sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara telah menetapkan target kinerja tahun 2023 dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai, kemudian dituangkan ke dalam susunan Laporan Kinerja Politeknik AUP Interim Tahun Anggaran 2023 yang dilaporkan pada akhir Triwulan sebagai wujud akuntabilitas dari mandat yang diemban.

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Politeknik AUP Triwulan III tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- a. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme;
- b. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- d. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan AKIP;
- e. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- f. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- g. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2 Tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja Politeknik AUP Triwulan III tahun anggaran 2023 untuk memenuhi beberapa tujuan yaitu:

- a. Sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik AUP Triwulan III tahun 2023 menuju terwujudnya *good governance* dan sebagai wujud transparansi di satu sisi dan pertanggungjawaban kepada masyarakat di sisi lain;
- b. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Politeknik AUP;
- c. Sebagai umpan balik (*feedback*) untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

1.3 Tugas dan Fungsi

Politeknik AUP merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) pada Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDMKP). Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 90 Tahun 2020 tentang

Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Ahli Usaha Perikanan, Politeknik AUP memiliki tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan. Dalam melaksanakan tugasnya, Politeknik AUP mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan kegiatan Politeknik Ahli Usaha Perikanan
- b. Penyusunan rencana dan program pendidikan;
- c. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan;
- d. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Pelaksanaan dan pengembangan sistem penjaminan mutu;
- f. Pengelolaan administrasi akademik, pendidik dan tenaga kependidikan;
- g. Pengelolaan administrasi ketarunaan dan alumni, serta kesejahteraan dan praktik kerja nyata;
- h. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- i. Pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian;
- j. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya;
- k. Pelaksanaan pengawasan internal.

Dalam melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, maka Politeknik AUP sebagai UPT BRSDM KP semakin dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Badan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan yang menuntut azas akuntabilitas.

a. Kedudukan

- a.1. Politeknik Ahli Usaha Perikanan yang selanjutnya disebut Politeknik AUP adalah perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab secara teknis operasional kepada kepala pusat yang membidangi pendidikan kelautan dan perikanan, dan secara administratif kepada sekretaris badan yang membidangi pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan.
- a.2. Pembinaan Politeknik AUP secara teknis akademik dilakukan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang

pendidikan, dan pembinaan secara teknis operasional dan administratif dilakukan oleh Menteri.

a.3. Politeknik AUP sebagaimana dimaksud dipimpin oleh Direktur.

b. Tugas Pokok

Politeknik AUP mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan.

c. Struktur Organisasi

Susunan organisasi Politeknik AUP terdiri atas:

c.1. Direktorat dan Wakil Direktur

Direktur sebagaimana dimaksud merupakan unsur pemimpin Politeknik AUP yang melaksanakan fungsi penetapan kebijakan nonakademik dan pengelolaan Politeknik AUP. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, direktur menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang kelautan dan perikanan;
- b. pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- c. pelaksanaan dan pengembangan sistem penjaminan mutu;
- d. pengelolaan administrasi akademik, pendidik, dan tenaga kependidikan;
- e. pengelolaan administrasi ketarunaan dan alumni, serta kesejahteraan dan praktik kerja nyata;
- f. pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- g. pengelolaan kerja sama, hubungan masyarakat, dan data;
- h. pengelolaan keuangan, barang milik negara, dan kepegawaian;
- i. pelaksanaan ketatalaksanaan, urusan hukum, urusan kerumahtanggaan, urusan ketatausahaan, serta evaluasi dan pelaporan;
- j. pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, prasarana dan sarana lainnya; dan
- k. pelaksanaan kegiatan penunjang lainnya dalam penyelenggaraan kegiatan tri dharma perguruan tinggi di lingkungan Politeknik AUP.

c.2. Wakil Direktur

Dalam melaksanakan tugas, Direktur dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Direktur. Wakil Direktur berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Wakil Direktur terdiri atas:

- a. Wakil Direktur Bidang Administrasi Akademik selanjutnya disebut Wakil Direktur I.

Wakil Direktur I mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, serta kerja sama pendidikan.

- b. Wakil Direktur Bidang Administrasi Umum selanjutnya disebut Wakil Direktur II.

Wakil Direktur II mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, pengelolaan barang milik negara, kepegawaian, hukum, tata usaha, kerumahtanggaan, kehumasan, dan data.

- c. Wakil Direktur Bidang Ketarunaan dan Alumni, selanjutnya disebut Wakil Direktur III.

Wakil Direktur III mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pembinaan ketarunaan dan alumni, serta pembangunan karakter.

c.3. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas Politeknik AUP yang melaksanakan fungsi pengawasan nonakademik untuk dan atas nama Direktur. Satuan Pengawas Internal berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur II. Satuan Pengawas Internal dipimpin oleh Kepala Satuan Pengawas Internal.

c.4. Senat;

Senat sebagaimana dimaksud merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik AUP yang melaksanakan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

c.5. Dewan Penyantun.

Dewan Penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain di lingkungan Politeknik AUP.

c.6. Program Studi

Program Studi merupakan unsur pelaksana akademik Politeknik AUP. Program Studi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I. Program Studi dipimpin oleh ketua. Program Studi mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang kelautan dan perikanan. Dalam melaksanakan tugas ketua dibantu oleh sekretaris.

c.7. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik Politeknik AUP di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dipimpin oleh kepala. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

c.8. Pusat Penjaminan Mutu.

Pusat Penjaminan Mutu merupakan unsur pendukung akademik Politeknik AUP dibidang penjaminan mutu. Pusat Penjaminan Mutu berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I. Pusat Penjaminan Mutu dipimpin oleh kepala. Pusat Penjaminan Mutu mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan sistem penjaminan mutu pendidikan.

c.9. Subbagian Umum

Subbagian Umum merupakan unsur pelaksana administrasi dibidang ketatausahaan. Subbagian Umum berada di bawah dan bertanggung jawab kepada

Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur II. Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

c.10. Unit Penunjang

Unit Penunjang merupakan unsur penunjang Politeknik AUP untuk menyelenggarakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik AUP. Unit Penunjang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis oleh Wakil Direktur III. Unit Penunjang terdiri atas:

1. Unit Pembangunan Karakter

Unit Pembangunan Karakter mempunyai tugas melakukan pembangunan karakter dan pengelolaan asrama taruna.

2. Unit Perpustakaan

Unit Perpustakaan mempunyai tugas melakukan pengelolaan perpustakaan dan melayani pengguna jasa perpustakaan

3. Unit Laboratorium;

Unit Laboratorium mempunyai tugas melakukan pelayanan kegiatan praktik untuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, baik dalam bentuk laboratorium, bengkel, kapal latih, tambak/kolam, dan *hatchery* secara terpadu.

4. Unit Teknologi Informatika

Unit Teknologi Informatika mempunyai tugas melakukan dan mengoordinasikan kegiatan peningkatan dan pengembangan keterampilan komputer kepada taruna dan pegawai.

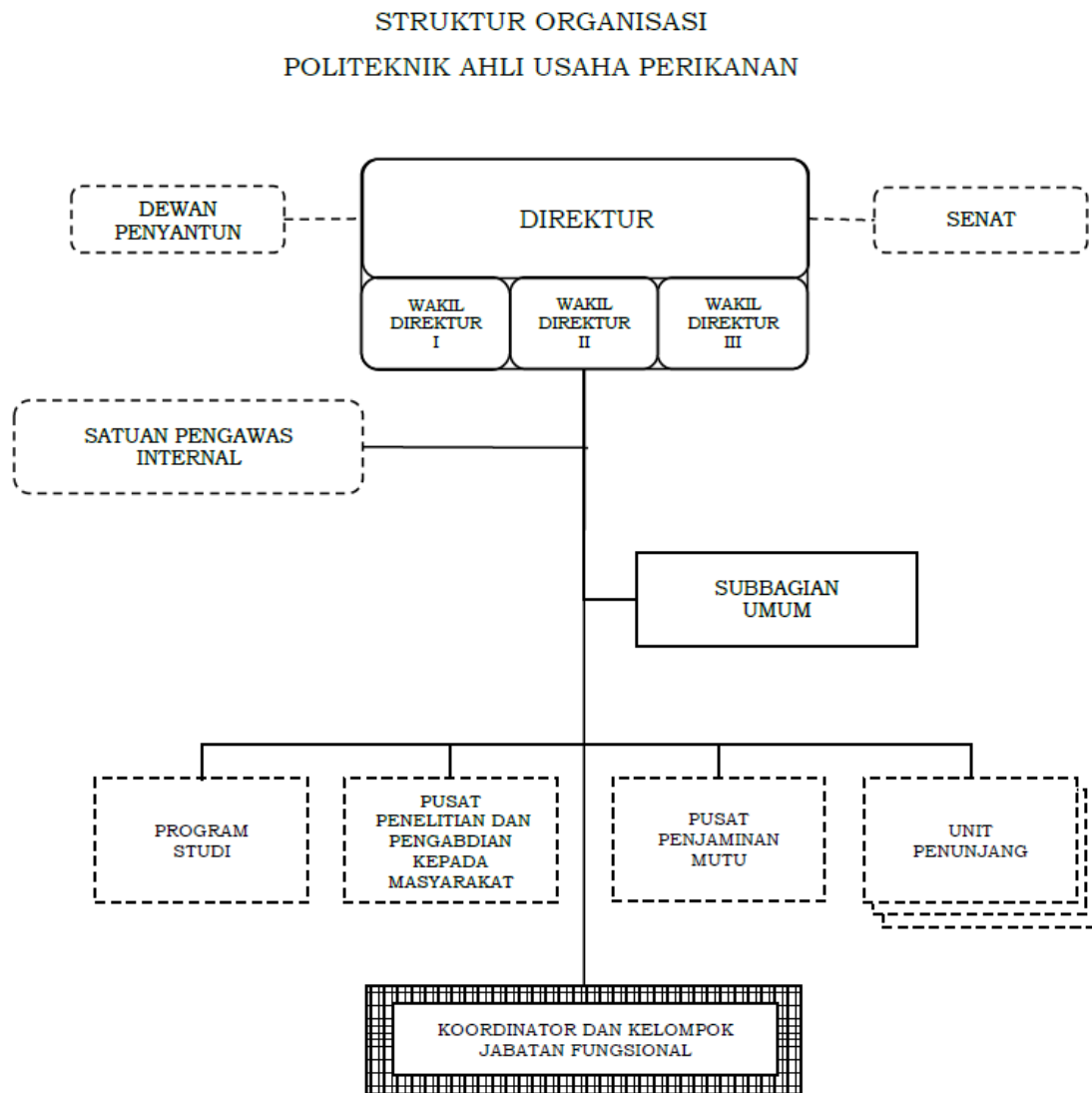
5. Unit Layanan Uji Kompetensi.

Unit Layanan Uji Kompetensi mempunyai tugas melakukan pelayanan kegiatan sertifikasi keahlian dan kompetensi.

c.11. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam pelaksanaan tugas ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan

Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Politeknik AUP. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Politeknik AUP.



Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik Ahli Usaha Perikanan

1.4 Dukungan Sumber Daya Manusia

Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsinya untuk mewujudkan visi dan misi, Politeknik Ahli Usaha Perikanan didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang professional dan berkualitas. SDM Politeknik Ahli Usaha Perikanan terdiri atas Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Saat ini Politeknik Ahli Usaha Perikanan memiliki SDM sebanyak 376 orang yang terdiri atas 288 orang Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 88 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri

(PPNPN) (data per 30 September 2023), yang berada di beberapa lokasi Politeknik Ahli Usaha Perikanan, dengan rincian sebagai berikut :

No.	Lokasi Kampus	Jumlah (Orang)
1	Jakarta	147
2	Serang	29
3	Bogor	49
4	Aceh	8
5	Pariaman	14
6	Lampung	7
7	Tegal	18
8	Maluku	15
9	Wakatobi	1
	Total ASN	288
10	PPNPN	88
	Total Keseluruhan	376

1.5 Sistematika Laporan Kinerja

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Triwulan III tahun 2023 merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian Politeknik AUP sampai dengan Triwulan III tahun 2023. Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

- 1) Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dan laporan, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Triwulan III tahun 2023;
- 2) BAB I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang Politeknik AUP seperti tugas dan fungsi serta struktur organisasi Politeknik AUP;
- 3) BAB II Perencanaan Kinerja**, menyajikan Rencana Strategis, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan Kinerja Politeknik AUP tahun 2023, serta Pengukuran Kinerja;
- 4) BAB III Akuntabilitas Kinerja**, bab ini menjelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya;

- 5) **BAB IV Penutup**, menyajikan simpulan terhadap pencapaian kinerja, permasalahan dan rekomendasi.
- 6) **Lampiran**, berisi lampiran Perjanjian Kinerja dan hal lain yang dianggap penting.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Tujuan pembangunan kelautan perikanan jangka panjang pada periode Pembangunan Tahap IV (2020-2024) lebih ditegaskan melalui perwujudan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing.

Dalam situasi demikian, Politeknik AUP harus lebih mampu menjadi jembatan antara proses pendidikan dengan dunia kerja dan kebutuhan pasar kerja secara nyata. Hal ini ditegaskan dalam Permen KP Nomor 90/PERMEN-KP/2020 Pasal 2 yang mana tugas Politeknik AUP adalah menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan. Oleh karena itu Politeknik AUP yang menyelenggarakan pendidikan vokasional harus merancang kurikulum dan implementasinya berorientasi pada Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) yang menjadi okupasi pekerjaan bagi lulusan sehingga menjadi aktor Utama di Sektor Kelautan Perikanan.

Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas lulusan di Politeknik AUP sangat perlu terus dikembangkan pada kemampuan berwirausaha yang berdaya saing tinggi dalam bidang kelautan dan perikanan, dengan kompetensi dan sertifikasi yang melekat di dalamnya. Pengembangan kemampuan berwirausaha pada pendidikan di Politeknik AUP harus bersifat komprehensif dan terintegrasi, baik dari kurikulumnya, penyelenggaraan pendidikan, sarana dan prasarana pendidikannya serta keilmuannya. Oleh karena itu lulusan Politeknik AUP mempunyai kemampuan mengembangkan wirausaha di bidang penangkapan ikan, mesin perikanan, budidaya, pembenihan, pengolahan dan pemasaran serta pengelolaan sumberdaya perairan dan penyuluhan.

Lulusan yang menjadi pengusaha pemula di bidang kelautan dan perikanan saat ini masih dirasakan sangat kurang, baik dalam jumlah maupun kualitas. Oleh karena itu pengelolaan pendidikan di Politeknik AUP yang berorientasi wirausaha mutlak dilaksanakan untuk pemanfaatan potensi kelautan dan perikanan yang lebih optimal dan mampu menjadi raja di negeri sendiri, tanpa terus menerus menjadi pekerja.

Renstra Politeknik AUP merupakan penjabaran dari Renstra Pusdik KP yang ditetapkan melalui Peraturan Kapusdik KP Nomor 195/PER-BRSDM.4/2020 serta Resntra BRSDMKP yang telah ditetapkan melalui Peraturan Kepala BRSDMKP Nomor 8/PER-BRSDM/2020 tentang Rencana Strategis Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 sebagai acuan pelaksanaan program kegiatan Pendidikan KP Tahun 2020-2024.

Renstra BRSDM menjelaskan Visi KKP yaitu “Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”. Keberadaan Pusdik KP memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi dan misi KKP dimaksud. Dukungan tersebut dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan sebagai berikut:

1. Pengembangan SDM yang mengikuti perkembangan era globalisasi dan ekonomi digital dengan mewujudkan lembaga pendidikan yang bertaraf internasional.
2. Mencetak SDM unggul yang mampu bersaing sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/industri sehingga semua lulusan dapat berkarya baik bekerja di DUDI dan menjadi wirausaha yang handal.
3. Meningkatkan pendidikan SDM dan perluasan akses pendidikan vokasi bagi anak pelaku usaha KP, terbentuknya Lembaga pendidikan Baru yang lebih dekat dengan anak pelaku utama perikanan.
4. Mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar/peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumberdaya kelautan dan perikanan, dengan terbukanya diploma I bagi nelayan dan pelaku utama dibidang kelautan dan perikanan.
5. Mewujudkan tatakelola riset dan SDM yang baik dan melakukan kerjasama dengan lembaga/instansi dalam dan luar negeri, dengan terwujudnya kerjasama lembaga pendidikan luar negeri.
6. Keberadaan Politeknik AUP menjadi strategis dengan mendukung tugas Pusat pendidikan KP selaras dengan rencana pengembangan dan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di masa mendatang dimana Iptek sangat dibutuhkan masyarakat. Perkembangan IPTEK yang pesat di era revolusi industri 4.0 dan era sosial (*society*) 5.0 menuntut adanya perubahan tatanan kehidupan baru yang berpusat pada manusia (*human-centered*) serta berbasis teknologi (*technology based*). *Cyber-physical system* (CPS) dalam Industri 4.0 merupakan integrasi antara *physical system*, komputasi dan

juga *network*/komunikasi, sedangkan *society* 5.0 merupakan penyempurnaan dari CPS menjadi *cyber-physical-human systems*.

Peran strategis keberadaan Politeknik AUP juga dalam mendukung visi dan misi tersebut melalui upaya :

1. Menetapkan kurikulum vokasi perikanan berbasis usaha;
2. Meng-*up grading* dosen untuk melaksanakan pendidikan vokasi;
3. Melaksanakan tata kelola penyelenggaraan pendidikan mode vokasi;
4. Menjalin kemitraan yang sinergi dengan unit bisnis;
5. Menyediakan galeri teknologi yang dibutuhkan masyarakat dan pelaku usaha untuk kemajuan usahanya;
6. Menghasilkan inovasi teknologi komersial;
7. Menyediakan galery (*hard & soft*) teknologi yang dihasilkan;
8. Melaksanakan pelatihan kepada masyarakat di desa mitra dan non mitra;
9. Melaksanakan transfer teknologi kepada masyarakat desa mitra dan non mitra;
10. Memfasilitasi terjadinya inkubasi *start up* bisnis perikanan di desa mitra;
11. Memaksimalkan pelayanan administrasi terhadap kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
12. Mengoptimalkan pelayanan sumberdaya (5 M) terhadap kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
13. Sinergitas pelaksanaan KISS (Koordinasi, Integrasi, Sinkronisasi dan Simplifikasi) dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
14. Menyelenggarakan pembinaan taruna dan tata kehidupan kampus untuk mewujudkan lulusan unggul dan kehidupan kampus yang edukatif dan produktif serta suasana kampus yang nyaman dan asri.

2.1.1 Visi

Visi Politeknik AUP adalah **“PADA TAHUN 2024 POLITEKNIK AUP MENJADI 10 BESAR PERGURUAN TINGGI VOKASI BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN TERBAIK DI INDONESIA”**.

Visi tersebut merupakan bentuk intepretasi dan turunan dari :

- a. Visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur;

- b. Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan pada tahun 2020-2024 menggunakan Visi Presiden dan wakil presiden yaitu “Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong” visi ini diartikan di mana saat Indonesia telah sungguh-sungguh berdaulat, mandiri, dan berkepribadian yang diwujudkan dengan kerja gotong royong, saat itulah Indonesia telah menjadi Indonesia maju sesuai pada cita-cita kemerdekaan yang tertuang pada pembukaan UUD 1945;
- c. Visi Pusat Pendidikan KP pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi BRSDM yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong melalui kegiatan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang berkualitas”.

2.1.2 Misi

Sebagai tindak lanjut dari Visi tersebut di atas, maka misi yang ditetapkan dengan mengacu pada misi Pusdik KP adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan kualitas SDM Kelautan dan Perikanan melalui penyelenggaraan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan berbasis kerjasama industri, serta mewujudkan kampus Politeknik AUP sebagai rujukan dan mitra utama masyarakat;
- b. Membangun sistem pendidikan KP berbasis digital/teknologi Informasi serta menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang berorientasi pada DUDI untuk menghasilkan sumberdaya manusia unggul yang mampu berkarya dan berusaha di sektor kelautan dan perikanan;
- c. Peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai kebutuhan organisasi, serta menyelenggarakan pembinaan taruna dan tata kehidupan kampus untuk mewujudkan lulusan yang memiliki mental disiplin yang cekatan dalam bekerja dan kepribadian yang penuh etika dan estetika;
- d. Peningkatan jaminan mutu kelembagaan Politeknik AUP melalui Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui peningkatan tatakelola pemerintahan di lingkungan Politeknik AUP;
- e. Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

2.1.3 Tujuan

Menjabarkan misi Politeknik AUP, sebagaimana tersebut di atas, maka tujuan yang akan dicapai adalah:

- a. Politeknik AUP mampu menghasilkan sumberdaya manusia unggul yang mampu berkarya dan berwirausaha di pemerintahan, swasta, dan unit kerja lainnya yang bergerak di sektor kelautan dan perikanan;
- b. Politeknik AUP memiliki tata kelola pendidikan vokasi yang inovatif dan produktif sehingga mampu bersaing secara Internasional.

2.1.4 Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Politeknik AUP dengan memperhatikan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Pusdik KP sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran Kegiatan Pusdik KP adalah sebagai berikut:

1. SK1 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP;
2. SK2 Hasil riset dan inovasi dimanfaatkan melalui kegiatan pendidikan KP;
3. SK3 Aparatur yang dididik dan dilatih;
4. SK4 Terselenggaranya pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten;
5. SK5 Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan KP yang terstandar;
6. SK6 Terselenggaranya pengabdian pendidikan tinggi KP;
7. SK7 Tersedianya norma, standar, pedoman dan kriteria pendidikan KP;
8. SK8 Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup pusat pendidikan KP.

Dengan memperhatikan sasaran strategis BRSDMKP dimaksud, maka sasaran kegiatan yang akan dicapai Politeknik AUP pada tahun 2020-2024 dengan mengacu pada sasaran kegiatan Pusat Pendidikan KP adalah sebagai berikut:

1. SK1 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten;
2. SK2 Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP;
3. SK3 Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP;
4. SK4 Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar;
5. SK5 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker;

Menjabarkan misi Sasaran Kegiatan Pertama (SK-1) yang akan dicapai adalah "Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten", dengan indikator kinerja:

1. Persentase lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%) dengan target 75% dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2024;
2. Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang) dengan target 27 orang di tahun 2022, tahun 2023 sebanyak 40 orang dan tahun 2024 sebanyak 85 orang;
3. Lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi (orang) dengan target pada tahun 2023 sebanyak 271 orang, tahun 2023 sebanyak 394 orang dan tahun 2024 sebanyak 446 orang;
4. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (orang) dengan target pada tahun 2023 sebanyak 1.468 orang dan target sebanyak 2.371 orang dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2024;
5. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%) dengan target 100 % sampai dengan tahun 2024;
6. Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (orang) dengan target tahun 2023 sebanyak 16 orang target 19 orang pada tahun 2023 dan target 22 orang pada tahun 2024;
7. Nilai PNBP Satker Politeknik AUP dengan target 2,576 Miliar pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2024

Menjabarkan misi Sasaran Kegiatan Kedua (SK-2) yang akan dicapai adalah "Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi", dengan indikator kinerja:

1. Pengabdian kepada masyarakat KP (paket) target 2 Paket dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2024.

Menjabarkan misi Sasaran Kegiatan Ketiga (SK-3) yang akan dicapai adalah "Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP", dengan indikator kinerja:

1. Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP target 5 Paket dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2024.

Menjabarkan misi Sasaran Kegiatan Keempat (SK-4) yang akan dicapai adalah "Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar", dengan indikator kinerja:

1. Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya target 2 unit dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2024;
2. Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP target 2 unit dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2024.

Untuk melaksanakan pencapaian Sasaran Kegiatan sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan *output* dan *outcome* Politeknik AUP melalui Sasaran Kegiatan Kelima (SK-5) adalah "Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker", dengan indikator kinerja:

1. Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik AUP dibandingkan realisasi anggaran Politeknik AUP dengan target $\leq 0,5\%$ pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2024;
2. Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks) dengan target 79 pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2024;
3. Persentase Unit Kerja Politeknik AUP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%) dengan target 92% pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2024;
4. Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan dengan target 75% pada tahun 2023 dan 90% pada tahun 2024;
5. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (nilai) dengan target 92 pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2024;
6. Nilai IKPA Politeknik AUP dengan target 89 tahun 2023 sampai dengan tahun 2024;
7. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik AUP dengan target 82 pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2024.

2.1.5 Potensi dan Permasalahan

1. Potensi

Keberadaan Politeknik AUP sangat penting dan strategis bagi Kementerian Kelautan dan Perikanan khususnya dalam hal pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan, karena:

- a. Potensi kelautan dan perikanan di Indonesia yang sangat besar dan memerlukan sumberdaya manusia yang profesional dan produktif, dengan kemampuan bisnis;
- b. Kementerian Kelautan dan Perikanan telah mencanangkan Revolusi Biru yaitu perubahan mendasar cara berfikir dari orientasi daratan menjadi orientasi maritim dengan konsep pembangunan berkelanjutan untuk peningkatan produksi kelautan dan perikanan melalui program yang terintegrasi;
- c. Meningkatkan SDM kelautan dan perikanan pada perguruan tinggi vokasi yang lebih menitikberatkan Dunia Usaha dan Dunia Industri yang dilengkapi dengan kompetensi yang bersertifikat, kemudian penerapan teknologi yang relevan dan terjangkau untuk mengantisipasi tantangan pembangunan kelautan dan perikanan di masa datang;
- d. Politeknik AUP merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan yang memiliki Program Pascasarjana Terapan di bidang kelautan dan perikanan satu-satunya di Indonesia;
- e. Okupasi lulusan Politeknik AUP di sektor kelautan dan perikanan sangat luas. Secara garis besar okupasi yang diisi lulusan menurut catatan selama ini adalah Aparatur Sipil Negara diberbagai unit kerja baik struktural maupun fungsional, perusahaan, pengusaha, konsultan, perbankan dan media.

Beberapa keunggulan dan karakteristik yang dimiliki Politeknik AUP adalah:

- a. Keunggulan komparatif
 - 1) Penyelenggaraan pendidikan vokasi dengan rasio kegiatan praktik jauh lebih banyak dibanding teori (70% : 30%);
 - 2) Penerapan pembinaan kehidupan kampus dengan kedisiplinan yang tinggi, sehingga para lulusan menjadi pekerja keras, produktif dan memiliki daya juang yang tinggi;
 - 3) Pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi di bidang kelautan dan perikanan yang memenuhi standar internasional sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri;
 - 4) Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai untuk setiap Program Studi.

b. Keunggulan Kompetitif

- 1) Lulusan unggul karena memiliki kecerdasan yang produktif dan kemampuan beradaptasi serta ketahanan fisik dan mental yang tinggi untuk bekerja di dunia usaha dan dunia industri;
- 2) Memiliki sertifikat kompetensi di bidang kelautan dan perikanan;
- 3) Memenuhi kualifikasi standar internasional (kemampuan mengoperasikan dan manajemen serta skill yang mumpuni);
- 4) Memiliki sertifikat manajemen mutu ISO 9001:2000.

Model pendidikan di Politeknik AUP didesain sedemikian rupa sehingga mampu menghasilkan lulusan yang unggul, baik dalam aspek bisnis, teknologi terapan, kemasyarakatan serta kedisiplinan. Dengan karakteristik lulusan yang demikian, ke depan dapat lahir generasi baru pelaku usaha (*Start-up*) kelautan dan perikanan dari lulusan Politeknik AUP, sehingga menjadi aktor utama dalam pembangunan kelautan dan perikanan.

2. Permasalahan

Permasalahan sekaligus peluang sektor kelautan dan perikanan meliputi berbagai aspek dan sangat dituntut kesiapan sumberdaya manusia untuk mengatasi permasalahan tersebut. Permasalahan ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menyusun strategi dan kebijakan pengembangan SDM unggul dimasa kini dan masa datang. Politeknik AUP merupakan aset strategis menghadapi permasalahan kelautan dan perikanan, karena muara dari permasalahan ini pada prinsipnya adalah kelemahan sumberdaya manusia pelaku utama kelautan dan perikanan. Permasalahan dan peluang sektor kelautan dan perikanan itu meliputi:

- a) Belum optimalnya pemanfaatan potensi sumberdaya ikan di perairan laut dan budidaya ikan untuk dikelola sebagai sumber pendapatan;
- b) Penyelenggaraan pendidikan vokasi KP masih banyak keterbatasan;
- c) *Mind set* lulusan masih ingin jadi Aparatur Sipil Negara;
- d) SDM lulusan belum menjadi aktor utama dalam dunia usaha dan dunia industri (DUDI) serta Unit Kerja lainnya di sektor kelautan dan perikanan;
- e) Teknologi terapan yang dihasilkan masih belum komersial di masyarakat dan DUDI;
- f) Proses inkubator oleh perusahaan bagi taruna dan lulusan untuk menjadi *Start-up* masih minim;

- g) Transfer teknologi dan peningkatan kompetensi masyarakat kelautan dan perikanan masih kurang;
- h) Ketatnya persaingan dunia kerja dan kebijakan penerimaan Aparatur Sipil Negara (ASN) bagi para lulusan Politeknik AUP belum mendukung.

Permasalahan yang secara khusus terjadi di Politeknik AUP yang perlu segera dilakukan pembenahan adalah:

- a) Lulusan Politeknik AUP belum menjadi prioritas pilihan bagi *stakeholder* kelautan dan perikanan;
- b) Politeknik AUP masih belum menjadi Badan Layanan Umum (BLU);
- c) Pascasarjana Terapan S3 belum dibuka;
- d) Tata kelola Pendidikan Vokasi belum sepenuhnya mengacu pada PP 62/2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Pelatihan Dan Penyuluhan Perikanan;
- e) Jejaring kerja dalam dan luar Negeri yang masih terbatas;
- f) Pelayanan Birokrasi untuk penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi vokasi belum Optimal.

2.2 Rencana Kerja Tahunan

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja Politeknik AUP tahun 2023 adalah Program Riset dan Sumber daya Manusia Kelautan dan Perikanan dengan pagu anggaran Rp. 141.547.684.000,- dengan rincian kegiatan:

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi KP, dengan pagu anggaran sebesar Rp.85.407.872.000,- terdiri dari :
 - a) Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat dengan pagu anggaran sebesar Rp.139.669.000,-
 - b) Sarana Bidang Pendidikan dengan pagu anggaran sebesar Rp.8.855.386.000,-
 - c) Prasarana Bidang Pendidikan KP dengan pagu anggaran sebesar Rp.37.196.814.000,-
 - d) Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan dengan pagu anggaran sebesar Rp.38.796.003.000,-
 - e) Kajian Pendidikan KP dengan pagu anggaran sebesar Rp.420.000.000,-.
2. Program Dukungan Manajemen Satker, dengan pagu anggaran sebesar Rp.56.139.812.000,- terdiri dari :

- a) Layanan Umum dengan pagu anggaran sebesar Rp.56.307.000,-
- b) Layanan Perkantoran dengan pagu anggaran sebesar Rp.55.964.062.000,- terdiri dari :
 - 1) Gaji dan Tunjangan dengan pagu anggaran sebesar Rp.42.837.389.000,-
 - 2) Operasional dan Pemeliharaan Kantor dengan pagu anggaran sebesar Rp. Rp.13.126.673.000,-
- c) Layanan Pemantauan dan Evaluasi dengan pagu anggaran sebesar Rp.25.000.000,-
- d) Layanan Manajemen Keuangan dengan pagu anggaran sebesar Rp.64.443.000,-

2. 3 Perjanjian Kinerja

Dalam upaya untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi Politeknik AUP harus menjadi acuan sekaligus landasan penyusunan strategi. Berdasarkan visi dan misi tersebut selanjutnya dirumuskan sasaran kegiatan Politeknik AUP.

IK Politeknik AUP pada Perjanjian Kinerja (PK) Level 3 tahun 2023 mengalami dua kali revisi dengan rincian sebagai berikut:

1. Perjanjian Kinerja awal pada tanggal 10 Januari 2023 dengan 5 Sasaran Kegiatan dan 16 Indikator Kinerja serta pagu anggaran sebesar Rp. 140.316.334.000,- dengan rincian untuk Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi KP sebesar Rp.84.176.522.000,- dan Program Dukungan Manajemen Satker sebesar Rp.56.139.812.000,-. Perjanjian Kinerja ini dapat dilihat pada Lampiran 1;
2. Revisi Perjanjian Kinerja pertama pada tanggal 21 Juni 2023 dengan 5 Sasaran Kegiatan dan 16 Indikator Kinerja serta pagu anggaran sebesar 141.547.684.000,- dengan rincian untuk Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi KP sebesar Rp.85.407.872.000,- dan Program Dukungan Manajemen Satker sebesar Rp.56.139.812.000,-. Perjanjian Kinerja Politeknik AUP mengalami revisi/perubahan pada tanggal 21 bulan Juni disebabkan terdapat perubahan target pada IKU Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit) dan Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di

Politeknik AUP (Unit) sebagaimana tabel 2. Perjanjian Kinerja ini dapat dilihat pada Lampiran 2;

- Revisi Perjanjian Kinerja kedua pada tanggal 9 Agustus 2023 dengan 5 Sasaran Kegiatan dan 16 Indikator Kinerja serta pagu anggaran sebesar Rp. 141.547.684.000,- dengan rincian untuk Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi KP sebesar Rp.85.407.872.000,- dan Program Dukungan Manajemen Satker sebesar Rp.56.139.812.000,-. Pada tanggal 9 Agustus 2023 Perjanjian Kinerja Politeknik AUP mengalami revisi/perubahan yang disebabkan oleh adanya penggantian Pimpinan.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2023 (Per 9 Agustus 2023)

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET JAN 2023	TARGET JUNI 2023	TARGET AGUS 2023
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	75	75
		2	Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang)	40	40	40
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)	2.371	2.371	2.371
		4	Nilai PNBSP Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)	2,576	2,576	2,576
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	5	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (Unit)	2	2	2
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	6	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (Unit)	5	5	5
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	1	2	2
		8	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	1	2	2
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	9	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik AUP dibandingkan realisasi anggaran Politeknik AUP TA. 2023 (%)	≤0,5%	≤0,5%	≤0,5%
		10	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)	79	79	79
		11	Nilai PM SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	80	80	80
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai)	92	92	92
		13	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Politeknik AUP (%)	92	92	92

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET JAN 2023	TARGET JUNI 2023	TARGET AGUS 2023
		14	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75	75	75
		15	Nilai IKPA Politeknik AUP (Nilai)	89	89	89
		16	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	82	82	82

2.4 Pengukuran Kinerja

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja Politeknik AUP triwulan III tahun 2023, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi ISK, akan diperoleh indeks capaian ISK. Penghitungan indeks capaian ISK perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda; dan

Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:



Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing indikator yang ada dalam dokumen secara *logical framework*.

2. Metode Pengukuran Kinerja

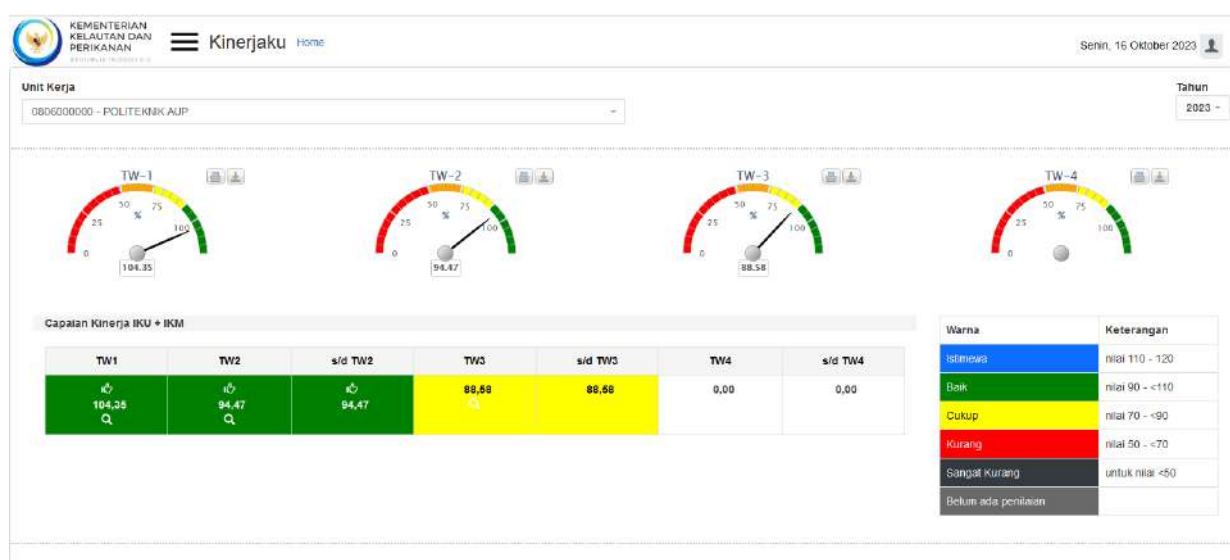
Metode pengukuran kinerja lingkup Politeknik AUP dilakukan secara

berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran telah ditugaskan kepada Tim Pengelolaan Kinerja Politeknik AUP melalui Keputusan Direktur Politeknik Ahli Usaha Perikanan Nomor 23/BRSDM-POLTEK.AUP/TU.210/I/2023 tentang Tim pengelola Kinerja/Penanggung Jawab Capaian Kinerja Pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan. Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja triwulanan dipantau oleh Tim SAKIP dan Laporan Kinerja yang menjadi penanggung jawab kegiatan.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Prestasi Indikator Kinerja Utama Politeknik AUP

Pengukuran capaian kinerja Politeknik AUP tahun Anggaran 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Balanced Score Card (BSC)* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik AUP pada tahun 2023 sebesar 88,58%, yang dapat dilihat pada *dashboard* kinerja sebagai berikut:



Gambar 2. Capaian Kinerja Politeknik AUP Triwulan III tahun 2023

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada Triwulan III tahun 2023, Politeknik AUP telah berkinerja cukup walaupun ada satu iku yang belum mencapai target yang telah ditetapkan. *Dashboard* kinerja berwarna kuning menunjukkan bahwa capaian sasaran kegiatan belum mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan. Hasil pengukuran capaian kinerja diatas terlihat nilai pencapaian sasaran kegiatan (NPSS) sampai dengan Triwulan III tahun 2023 tercapai sebesar 88,58%, yang berasal dari capaian sebagai berikut: (1) Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Politeknik AUP (%), capaian kinerja 120,00%;(2) Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%), capaian kinerja 57,15%.

3.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Tahun 2015 dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BRSDM KP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada IKU yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi BRSDM KP yang menjadi kontrak kinerja pada tahun 2023 dapat tercapai. Perbedaan Perjanjian Kinerja pada tahun 2023 ini terdapat pada PK tahun 2023 sudah tidak ada lagi *perspective* yang membedakan satu sasaran strategis dengan sasaran strategis lainnya, sehingga pengukuran kinerja dilihat pada capaian masing-masing IKU. Capaian Kinerja pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2023	TARGET TW III 2023	REALISASI TW III 2023	%
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1 Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	-	-	-
		2 Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang)	40	-	-	-
		3 Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)	2.371	-	-	-

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET 2023	TARGET TW III 2023	REALISASI TW III 2023	%
		4	Nilai PNBP Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)	2,576	-	-	-
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	5	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (Unit)	2	-	-	-
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	6	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (Unit)	5	-	-	-
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	2	-	-	-
		8	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	2	-	-	-
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	9	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik AUP dibandingkan realisasi anggaran Politeknik AUP TA. 2023 (%)	≤0,5%	-	-	-
		10	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)	79	-	-	-
		11	Nilai PM SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	80	-	-	-
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai)	92	-	-	-

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2023	TARGET TW III 2023	REALISASI TW III 2023	%	
		13	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Politeknik AUP (%)	92	92	133,33	120,00
		14	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75	75	42,86	57,15
		15	Nilai IKPA Politeknik AUP (Nilai)	89	-	-	-
		16	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	82	-	-	-

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 1 :

Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)

Merupakan indikator yang menunjukkan persentase lulusan Politeknik AUP yang terserap di dunia kerja bidang KP setelah dididik dengan materi pendidikan berbasis teknologi tepat guna/inovatif. Politeknik AUP sebagai unit pendidikan mengemban amanah untuk menghasilkan tenaga kerja terampil di bidang kelautan dan perikanan, dengan harapan akan lebih mudah memasuki dunia usaha ataupun industri sehingga kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan dapat terwujud. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase Lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%) pada Triwulan III tahun 2023 belum ada skornya karena baru akan dihitung pada Triwulan IV tahun 2023. Progres kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah membagikan informasi lowongan kerja melalui WhatsApp grup yang

berisi para Taruna Politeknik AUP dan melakukan pendataan terhadap lulusan Politeknik AUP yang sudah bekerja. Hingga TW III, capaian IKU lulusan yang bekerja sejumlah 17 orang yang bekerja di bidang dunia usaha dan dunia industri.

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 2 :

Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan setelah dididik dengan materi pendidikan berbasis teknologi tepat guna/inovatif. Politeknik AUP sebagai unit pendidikan mengemban amanah untuk menghasilkan wirausahawan yang kompeten.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang) pada Triwulan III tahun 2023 belum ada skornya karena baru akan dihitung pada Triwulan IV tahun 2023. Progres kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian IKU ini adalah dengan memberikan pembekalan dan inkubator bisnis kepada taruna tingkat akhir melalui Unit Kewirausahaan.

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 3 :

Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (orang)

Peserta didik merupakan salah satu dari komponen pendidikan yang tidak bisa ditinggalkan, karena tanpa adanya peserta didik tidak akan mungkin proses pembelajaran dapat berjalan. Peserta didik merupakan komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar. Di dalam proses belajar mengajar, peserta didik sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Peserta didik adalah seseorang yang mengembangkan potensi dalam dirinya melalui proses pendidikan dan pembelajaran pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik bertindak sebagai pelaku pencari, penerima dan penyimpan dari proses pembelajaran, dan untuk mengembangkan potensi tersebut

sangat membutuhkan seorang pendidik/guru. Tugas inilah yang diemban oleh Politeknik AUP untuk mengembangkan peserta didik sesuai potensi mereka yang tepat di dunia kelautan dan perikanan. Politeknik AUP memiliki program studi yang sesuai dengan permintaan di dunia usaha/dunia industri, dengan program studi Teknologi Penangkapan Ikan (TPI), Permesinan Perikanan (MP), Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (TPH), Teknologi Akuakultur (TAK), Teknologi Pengelolaan Sumber Daya Perairan (TPS) dan Penyuluhan Perikanan (PP).

Dari target kinerja tahun 2023 yang telah ditetapkan sebesar 2.371 orang, capaian peserta didik dari Politeknik AUP adalah 2.712 orang. Adanya peningkatan capaian jumlah peserta didik yang signifikan disebabkan adanya tambahan peserta didik Politeknik AUP Kampus Aceh, Kampus Pariaman, Kampus Lampung, Kampus Tegal dan Kampus Maluku dan Taruna Alih Jenjang. Kegiatan yang mendukung IKU ini adalah proses penerimaan taruna baru, sertifikasi taruna, dan kegiatan proses belajar mengajar.

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 4 :

Nilai PNBPN Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)

Merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai Jenis Penerimaan Negara Bukan pajak yang berlaku pada KKP dan terdiri dari PNBPN Sumber Daya Alam (SDA), PNBPN Lainnya (Non SDA), dan PNBPN BLU. Sesuai PP 85 Tahun 2021 terdiri dari pemanfaatan sumber daya alam perikanan, Pelabuhan perikanan, pengembangan penangkapan ikan, penggunaan sarana dan prasarana sesuai tugas dan fungsi, pemeriksaan/pengujian laboratorium, Pendidikan kelautan dan perikanan, pelatihan kelautan dan perikanan, analisis data kelautan dan perikanan, sertifikasi, hasil samping kegiatan tusi, tanda masuk karcis masuk Kawasan konservasi, persetujuan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut, persetujuan penangkapan ikan yang bukan untuk tujuan komersial dalam rangka kesenangan dan wisata, perizinan berusaha terkait pemanfaatan di laut, pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau dibatasi, denda administratif dan ganti kerugian.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai PNBPN Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar) pada Triwulan III tahun 2023 belum ada skornya karena baru akan dihitung pada Triwulan IV tahun 2023. Progres capaian IKU per TW III tahun 2023 telah berjalan dengan baik dengan capaian sebesar 71,28% atau setara dengan 1.836.420.235. Kegiatan pendukung IKU ini antara lain budidaya udang vaname, biaya pendidikan per semester, biaya pendaftaran penerimaan taruna baru,

pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan, penerimaan kembali belanja barang.

Sasaran Kegiatan 2 :

Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP

Indikator Kinerja Utama 5 :

Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (Unit)

Indikator Kinerja Utama Pengabdian kepada masyarakat di Politeknik AUP (paket) menunjukkan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dalam bentuk kegiatan penelitian terapan. Sebagai perguruan tinggi kedinasan dibawah naungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Politeknik AUP mengemban tugas untuk mendukung visi dan misi KKP serta mengemban tanggung jawab dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang meliputi: pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Upaya merealisasikan tugas Politeknik AUP sebagai suatu perguruan tinggi, terdapat sebuah pusat yaitu pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertugas mengemban 2 (dua) dari substansi tridharma perguruan tinggi yaitu pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatannya pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memiliki sebuah pedoman kegiatan yang disusun dalam bentuk proposal yang nantinya digunakan sebagai acuan dasar dalam pelaksanaan tugas, monitoring selama kegiatan berlangsung serta evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (Unit) pada Triwulan III tahun 2023 belum ada skornya karena baru akan dihitung pada Triwulan IV tahun 2023. Progres capaian indikator ini didukung oleh kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masing-masing program studi. Capaian IKU pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diperoleh dari terlaksananya kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dari setiap prodi baik yang pelaksanaannya terkoordinasikan melalui institusi kampus AUP, maupun kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh prodi secara mandiri. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan sedikitnya satu kali di setiap semester pada tahun ajaran berlangsung. Pada semester Genap tahun ajaran 2022/2023, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat telah terlaksana pada tanggal 24 Februari 2023 yang bersamaan dengan program desa inovasi yang berlokasi di Desa Ciparagejaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Prodi Teknologi Penangkapan Ikan (TPI) melaksanakan Pengabdian Masyarakat dengan tema

keselamatan pelayaran kapal nelayan ukuran < 5 GT. Prodi Permesinan Perikanan (MP) mengambil topik pengabdian masyarakatnya adalah keselamatan kerja dan pengenalan penggunaan sinar matahari sebagai energi alternatif.

Prodi Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (TPH) melaksanakan pengabdian masyarakat dengan pelatihan pengolahan siomay kepada ibu-ibu dengan harapan nantinya mampu menjadi tambahan penghasilan Masyarakat Desa Ciparagejaya. Prodi Teknologi Akukultur (TAK) memberikan pelatihan peningkatan produktivitas budidaya Ikan Nila di tambak kepada petambak setempat sekaligus menyalurkan bantuan pakan dengan harapan meningkatnya produktivitas budidaya ikan nila di masa mendatang. Prodi Teknologi Pemanfaatan Sumberdaya Perairan (TPS) focus pada transfer teknologi dan pengetahuan bidang perikanan. Prodi Penyuluhan Perikanan (PP) memberikan edukasi manfaat ikan dan dinamika kelompok masyarakat pelaku utama perikanan. Program Pascasarjana pada Pengabdian Masyarakat memberikan materi aplikasi HPI pada penyedap rasa dan pudding kepada masyarakat di Desa Ciparagejaya. Keseluruhan kegiatan Pengabdian Masyarakat semester Genap 2022-2023 bertempat di Desa Ciparagejaya telah terlaksana dengan tuntas 100%.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di semester ganjil tahun ajaran 2023-2024 direncanakan berlokasi di *Smart Fisheries Village* (SFV) unit milik Politeknik Ahli Usaha Perikanan di Kampus Serang pada Oktober 2023. Progres kegiatan Pengabdian Masyarakat di lokasi SFV telah dilakukan pengajuan kegiatan dan anggaran, koordinasi antara instalasi AUP Kampus Serang dengan Masyarakat setempat dan pihak-pihak terkait, dan Persiapan-persiapan yang lainnya untuk terselenggaranya Pengabdian kepada Masyarakat di semester ganjil ini. Progress kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat semester ganjil ini mencapai 30%.

Sasaran Kegiatan 3 :

Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP

Indikator Kinerja Utama 6 :

Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (paket)

Indikator Kinerja Utama Penelitian terapan pendidikan tinggi KP di Politeknik AUP (paket) menunjukkan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dalam bentuk kegiatan penelitian terapan. Sebagai Perguruan Tinggi kedinasan dibawah naungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Politeknik AUP mengemban tugas untuk mendukung visi dan misi KKP serta mengemban tanggung jawab dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi: Pendidikan, Penelitian

dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Upaya merealisasikan tugas Politeknik AUP sebagai suatu Perguruan Tinggi, terdapat sebuah pusat yaitu Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertugas mengemban 2 (dua) dari substansi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatannya Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat memiliki sebuah pedoman kegiatan yang disusun dalam bentuk proposal yang nantinya digunakan sebagai acuan dasar dalam pelaksanaan tugas, monitoring selama kegiatan berlangsung serta evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (Unit) pada Triwulan III tahun 2023 belum ada skornya karena baru akan dihitung pada Triwulan IV tahun 2023. Capaian IK Penelitian Terapan di Politeknik Ahli Usaha Perikanan terlaksana dengan dukungan maksimal dari semua pihak. Tim dosen dari 7 program studi didukung keterlibatan taruna/mahasiswa menjadikan kegiatan Penelitian Terapan terlaksana sesuai dengan harapan dan mencapai tujuan. Prodi Teknologi Penangkapan Ikan (TPI) melaksanakan kegiatan penelitian terapan dengan tema Rancang Bangun Atraktor Cumi-cumi sebagai Strategi Pengayaan Stok dengan kegiatan yang sudah dilakukan pada tahapan persiapan dari sisi pengajuan anggaran kegiatan dan persiapan pengadaan bahan ke rekanan dengan progress kegiatan mencapai 30%. Prodi Teknologi Permesinan Perikanan (MP) mengambil tema penelitian terapan Rancang Bangun Mesin Penepung Limbah Kulit Kerang untuk Mengatasi Limbah Kulit Kerang dan Analisa Kandungannya sebagai solusi kebutuhan penanganan limbah cangkang dari pengolahan kerang. Kegiatan yang sudah terlaksana adalah prototipe mesin penepung yang dalam waktu dekat akan dilakukan uji coba kinerjanya ke daerah sentra pengolah kerang hijau di pesisir utara Jawa dengan progress kegiatan sudah mencapai 80%.

Prodi Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (TPH) berfokus pada Pemanfaatan Limbah Kerang dan Bagian Ikan sebagai topik penelitian terapan. Progress kegiatan yang dapat dilaporkan adalah untuk penelitian terkait limbah kerang telah diekstrak menjadi kitosan larut air dan telah diaplikasikan sebagai *edible coating* fillet ikan patin. Data-data penelitian telah diperoleh dan termasuk dikuantifikasikan menggunakan FTIR. Penelitian prodi TPH terkait pemanfaatan limbah bagian ikan air tawar telah diperoleh proporsi *edible portion* tubuh ikan patin dan ikan nila sebagai hasil samping, beserta komposisi proksimat pada setiap

bagian tubuh ikan. Kelanjutan dari penelitian terapan TPH adalah pengujian lanjut kandungan asam amino dari setiap bagian tubuh ikan, dan pemanfaatan limbah bagian tubuh ikan dalam aplikasi produk cookies dan tepung tulang. Progress penelitian terapan prodi TPH telah mencapai setidaknya 80%.

Prodi Teknologi Pemanfaatan Sumberdaya Perairan (TPS) mengambil topik Evaluasi Pertumbuhan Mangrove Dalam Perspektif Bisnis Pada Pengembangan Mina Eduwisata yang dilaporkan masih persiapan pengadaan bahan dan perencanaan teknis kegiatan antara prodi, rekanan, dan Masyarakat tempat terlaksananya kegiatan penelitian terapan dengan progress kegiatan 30%. Prodi Teknologi Akuakultur (TAK) penelitian terapan pada Peningkatan Produktivitas Pembenihan dan Pembesaran Ikan dengan kegiatan terlaksana 30% dengan progress persiapan pengadaan bahan dan perencanaan teknis kegiatan antara prodi serta rekanan.

Prodi Penyuluhan Perikanan (PP) melaksanakan penelitian terapan dalam dua tahapan, yaitu kaji terap melalui dempond (demonstrasi percontohan) dan temu lapang yang direncanakan di awal November 2023. Kegiatan bersifat internal yang melibatkan pokdakan, dosen, taruna, pihak instalasi perikanan Cibaligung dengan focus kenyamanan persepsi Masyarakat setempat sekitar pokdakan. Lokasi penelitian terapan PP di unit hatchery Politeknik AUP kampus Bogor, Instalasi Perikanan Cibaligung, dan lokasi lainnya. Progress penelitian terapan PP Sudah mencapai 50%. Program Pascasarjana AUP pada penelitian terapan mengambil judul Pemanfaatan Media Fermentasi untuk Budidaya Cacing Sutera Dengan Penambahan Serbuk Kunyit dan Temulawak Sebagai Pakan Ikan Sidat. Progress kegiatan mencapai 30% dengan kegiatan pengadaan bahan penelitian, pemesanan eel/benih sidat, pemeliharaan cacing sutera, dan pra aklimatisasi air.

Sasaran Kegiatan 4 :

Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar

Indikator Kinerja Utama 10 :

Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (unit)

Merupakan indikator yang menunjukkan Peningkatan kapasitas sarana yang berupa pengadaan belanja modal peralatan, meubelair, mesin dan pengadaan lainnya yang dilaksanakan di Politeknik AUP untuk mendukung terselenggaranya pendidikan KP guna menghasilkan SDM kelautan dan perikanan yang tangguh, terampil dan kompeten. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Peralatan dan

Mesin Pendidikan KP yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada tahun 2023 dideskripsikan sebagai berikut:

1. Pada TW III ada dua Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang sudah selesai pengadaan (BAST) yaitu Peralatan Drumband di Kampus Jakarta dan Peralatan TEFA Tambak Udang di Kampus Serang;
2. Sedangkan Peralatan Mesin Pendidikan KP yang masih dalam proses pelaksanaan pengadaan yaitu Peralatan Asrama, Peralatan Klinik, Meubel air ruang VIP, Pengadaan Wifi Asrama dan Peralatan Multimedia Auditorium dan Ruang Pertemuan. Kendala pengadaan peralatan sehingga memerlukan waktu yang lebih lama karena barangnya impor, sehingga harus meminta persetujuan rekomendasi TKDN dari Tim TKDN KKP.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada Triwulan III tahun 2023 belum ada skornya karena baru akan dihitung pada Triwulan IV tahun 2023.

Sasaran Kegiatan 4 :

Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar

Indikator Kinerja Utama 11 :

Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)

Merupakan indikator yang menunjukkan Peningkatan kapasitas berupa Peningkatan kapasitas berupa pengadaan belanja modal gedung dan bangunan pada Politeknik AUP pada Triwulan III dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Ada tujuh kegiatan Peningkatan kapasitas Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan yang telah selesai dilaksanakan (BAST), yaitu Renovasi Gerbang Kampus, Renovasi Lapangan Upacara, Renovasi Taman Kreasi, Renovasi Gedung Direktorat, Auditorium Madidihang dan Ruang VIP, Perbaikan Saluran Irigasi Bagian Depan, Pengaspalan Jalan Keliling Kampus dan Perbaikan Saluran Irigasi Bagian Barat;
2. Sedangkan Gedung Bangunan yang masih dalam proses pekerjaan yaitu Renovasi Gedung Aster Baru dan Aster Lama, serta Renovasi Gedung Thunus, Octopus dan Loligo.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit) pada

Triwulan III tahun 2023 belum ada skornya karena baru akan dihitung pada Triwulan IV tahun 2023.

Sasaran Kegiatan 5 :

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Indikator Kinerja Utama 12 :

Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik AUP dibandingkan realisasi anggaran Politeknik AUP TA. 2022 (%)

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK Politeknik AUP merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Capaian Indikator Kinerja Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik AUP dibandingkan realisasi anggaran Politeknik AUP TA. 2022 (%) pada Triwulan III tahun 2023 belum ada skornya karena baru akan dihitung pada Triwulan IV tahun 2023. Progres IK ini telah berjalan baik dimana penyusunan perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran sesuai dengan peraturan keuangan yang berlaku. Selain itu, respon cepat Politeknik AUP dalam hal penindaklanjutan terhadap temuan keuangan atas LK keuangan TA. 2022 juga telah selesai dilakukan.

Sasaran Kegiatan 5 :

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Indikator Kinerja Utama 10 :

Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Tujuan dari indikator kinerja ini adalah untuk mengukur profesionalitas ASN lingkup Politeknik AUP berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin (Peraturan Menteri PAN RB No. 38 Tahun 2018).

Perhitungan capaian indikator kinerja ini dilakukan dengan cara menghitung indeks berdasarkan bobot 4 (empat) komponen yang telah ditetapkan meliputi : (1) Kualifikasi (Bobot 25%); (2) Kompetensi (Bobot 40%); Kinerja (Bobot 30%) dan (4) Disiplin (Bobot 5%). Nilai Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP diperoleh dari total nilai IPA pegawai Politeknik AUP merupakan penjumlahan dari IPA pegawai Politeknik AUP yang menduduki jabatan fungsional tertentu dan fungsional umum. Nilai IPA Politeknik AUP dapat kita lihat pada website <http://ropeg.kkp.go.id>.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks) belum ada skornya karena baru akan dihitung pada Triwulan IV tahun 2023. Progres capaian IK ini telah berjalan dengan baik hingga TW III 2023 melalui peningkatan kompetensi di berbagai pelatihan, webinar/seminar dan konferensi serta dukungan seluruh pegawai di lingkup Politeknik AUP, para operator simpeg dan pengelola kepegawaian lainnya untuk mendapatkan data-data terkini, masing-masing pegawai dapat mengunggah dokumen bukti diklat-diklat yang diikuti dan melakukan entri data diklat atau seminar yang diikuti, atau menyerahkan kepada operator simpeg untuk dilakukan entri data sehingga nilai kompetensi pegawai dapat sesuai. Media sosial Whatsapp menjadi salah satu alat komunikasi untuk penyampaian pemutakhiran data, dan memonitor pergerakan nilai sehingga target. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penyelenggaraan pelatihan-pelatihan secara *daring*.

Sasaran Kegiatan 5 :

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Indikator Kinerja Utama 11 :

Nilai PM SAKIP Politeknik AUP (Nilai)

Nilai PM SAKIP Unit Eselon I dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Unit kerja merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP yang ada di Unit kerja. Evaluasi dilaksanakan tahunan dimana evaluasi telah dilaksanakan secara mandiri oleh Politeknik AUP pada Triwulan II Tahun 2023.

Progres capaian IK ini telah mencapai 100% dimana penilaian mandiri SAKIP telah dilakukan oleh tim monev BRSDM KP terhadap seluruh UPT pada triwulan II di masing-masing zona. Kegiatan yang mendukung pencapaian IK ini meliputi pembekalan SAKIP oleh BRSDM KP, evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja dan koordinasi tim SAKIP di satuan kerja. IK ini akan diukur pada TW IV.

Sasaran Kegiatan 5 :

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Indikator Kinerja Utama 12 :

Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (nilai)

Merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja.

Penghitungan Nilai Rekonsiliasi Kinerja dilakukan pada 4 (aspek) aspek yaitu :

a. Aspek Kepatuhan (Bobot 25%)

Aspek kepatuhan dilakukan dengan melakukan penilaian pada ketersediaan dokumen yang dibutuhkan yang meliputi : Perjanjian Kerja, Manual IKU, Rincian Target IKU, Renaksi, LKJ/LCK TW I s.d III dan data dukung LKJ/LCK TW III.

b. Aspek Kesesuaian (Bobot 25%)

Aspek kesesuaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai kesesuaian dokumen pada kriteria kesesuaian target, kesesuaian realisasi dan kesesuaian informasi data.

c. Aspek Ketercapaian (Bobot 30%)

Aspek ketercapaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai pencapaian IKU + IK pada TW I, TW II dan TW III Tahun 2023 pada aplikasi kinerjaku.

d. Aspek Ketepatan (Bobot 20%)

Aspek ketepatan dilakukan dengan melihat berdasarkan penyampaian LKJ tahunan pada aplikasi ESR (tanggal upload pada aplikasi ESR dibandingkan dengan tanggal batas sesuai ND Kepala Biro Perencanaan) dan penyampaian kepada atasan (tanggal Memo/surat pengantar penyampaian LKJ ke atasan dibandingkan dengan tanggal batas pada Permen KP 68/2017).

Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai) adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja. Progres capaian IK ini telah dilaksanakan *self assessment* pada dokumen TW I dan TW II tahun 2023 secara luring bersama tim pelaporan BRSDM KP di Politeknik KP Karawang. Hasil *assessment* sebelumnya menunjukkan bahwa dokumen kinerja masih harus diperbaiki karena masih ada ketidakselarasan satu dokumen dengan lainnya. Namun demikian, secara keseluruhan nilai rekonsiliasi kinerja telah memenuhi target. Perlu diketahui bahwa, capaian IK ini akan dinilai pada Bulan Oktober 2023 yang selanjutnya menjadi nilai capaian IK rekonsiliasi kinerja. Hingga TW III, dokumen pelaporan kinerja telah disiapkan dengan baik untuk penilaian selanjutnya. IK ini ditargetkan akan tercapai pada TW IV.

Sasaran Kegiatan 5 :

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Indikator Kinerja Utama 13 :

Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Politeknik AUP (%)

Sistem manajemen pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Perhitungan indikator ini berasal dari penilaian 2 komponen, yaitu Komponen Dokumen, dan Komponen Keaktifan, dalam sistem informasi manajemen pengetahuan melalui platform kinerja.bitrix24.com (TW I dan TW II) dan portal *Collaboration Office* (portal.kkp.go.id) (TW III dan TW IV). Capaian IK ini dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Capaian Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Politeknik AUP (%)

IKM 13. Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Politeknik AUP (%)									
Realisasi TW III			2023					Renstra Politeknik AUP 2020-2024	
2020-2022									
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	% Kenaikan TW III 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
97,78	100	100	92	92	133,33	120,00	33,33	92	120,00

Dari Tabel 4 diketahui bahwa capaian IK unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar Politeknik AUP terhadap target TW III tahun 2023 telah tercapai yaitu 133,33% dengan % capaian 120% dan % kenaikan capaian 33,33% sesuai dengan Surat Dinas Plt. Kepala Pusat Pendidikan KP Nomor B.2011/BRSDM.4/TU.140/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023 perihal Capaian Manajemen Pengetahuan Terstandar TW III Tahun 2023 di lingkup Satuan Pendidikan KP.

Faktor yang mendukung ketercapaian IK ini adalah tersedianya platform Bitrix 24 (TW I dan TW II) dan portal *Collaboration Office* (portal.kkp.go.id) (TW III dan TW IV), kewajiban unggah data dan keaktifan masing-masing direktur/koordinator maupun subkoordinator dalam berkontribusi pada portal tersebut yang digunakan sebagai perhitungan pencapaian IK ini. Kegiatan pendukung IK ini adalah proses unggah status pejabat terkait kegiatan yang dilakukan di tahun berjalan melalui aplikasi Bitrix 24 (TW I dan TW II) dan portal *Collaboration Office* (TW III dan TW IV).

Sasaran Kegiatan 5 :

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Indikator Kinerja Utama 14 :

Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)

Indikator Kinerja ini didefinisikan sebagai Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan kepada Politeknik AUP berdasarkan LHP yang telah ditindaklanjuti (berstatus tuntas) oleh Politeknik AUP yang menjadi objek pengawasan. Capaian atas indikator kinerja Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan belum mencapai target yaitu 42,86% dari target 75%. Hasil capaian tindak lanjut ini juga bisa dilihat di aplikasi SIDAK (Sistem Informasi Data Tindak Lanjut Rekomendasi) yang dapat dibuka melalui sidak.kkp.go.id. Tidak tercapainya Nilai Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan merupakan kegagalan dari pengendalian intern terhadap faktor-faktor yang mempercepat tindak lanjut hasil pengawasan antara lain komitmen pimpinan dalam percepatan penyelesaian temuan serta inisiasi kegiatan seperti tindak lanjut temuan dengan melakukan pendampingan ke satuan kerja dan kegiatan tindak lanjut temuan

yang diadakan secara regional dengan melibatkan tim ITJEN KKP. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%) dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 5. Capaian Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%) sebagai berikut:

IKM 14. Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)									
Realisasi TW III			2023					Renstra Politeknik AUP 2020-2024	
2020-2022									
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	% Kenaikan TW III 2022- 2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	90,48	100	75	75	42,86	57,15	-57,14	90	47,62

Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%) belum mencapai target yakni 42,86% dari target 75 berdasarkan surat dinas dari Sekretaris BRSDM Nomor B.6509/BRSDM.1/HP.520/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023 tentang Capaian IKU “Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP” dan “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP”. Dari 28 Temuan Probitiy Audit Tahap Persiapan dan Perencanaan Pengadaan Barang/Jasa TA 2023 pada Politeknik AUP Jakarta dan Laporan Hasil Evaluasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun Anggaran 2022 – 2023 pada Politeknik AUP Jakarta, seluruh temuan telah ditindaklanjuti dengan status tuntas 12 temuan, status proses 11 temuan dan status pending 5 temuan.

Faktor penyebab keberhasilan/kegagalan sehingga rekomendasi hasil pengawasan belum tuntas/masih proses yaitu masih adanya dokumen tindaklanjut yang dinilai belum lengkap, belum sesuai dengan rekomendasi yang diberikan ataupun belum adanya persetujuan dari pihak yang harus memberikan rekomendasi/surat jawaban. Untuk itu pihak Politeknik AUP terus berkoordinasi dan meminta kepada penanggung jawab kegiatan untuk segera memberikan tanggapan dan tindak lanjut dengan tenggang waktu yang telah ditentukan.

Sasaran Kegiatan 5 :**Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker****Indikator Kinerja Utama 15 :****Nilai IKPA Politeknik AUP (nilai)**

IK ini merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian terhadap perencanaan efektifitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi dengan memperhitungkan 13 indikator kinerja pelaksanaan anggaran. Cara penghitungan IK ini mengacu pada Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP AUP yang terhitung/terlaporkan pada Aplikasi OM-SPAN.

Proges capaian IK ini pada TW III sebesar 89,70 dengan target sebesar 89. Nilai ini dapat diperoleh melalui perencanaan efektifitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi dengan memperhitungkan 13 indikator kinerja pelaksanaan anggaran yang terdiri dari: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III, Pagu Minus, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Uang Persediaan, Pengembalian SPM, Renkas/RPD Harian, Realisasi Anggaran, Retur SP2D, Penyampaian LPJ, Dispensasi dan Konfirmasi Capaian Output. IK ini akan diukur pada TW IV.

Sasaran Kegiatan 5 :**Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker****Indikator Kinerja Utama 16 :****Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik AUP (nilai)**

IK ini merupakan pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Capaian evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks. Cara penghitungan IKU ini mengacu pada Nilai Kinerja Anggaran Politeknik AUP melalui Aplikasi SMART DJA.

Progres capaian IK ini per TW III sebesar 55,8. Hal ini dikarenakan masih ada beberapa pagu anggaran yang belum terealisasi sesuai dengan RPD (rencana penarikan dana) di masingmasing unit seperti praktik laut, bantuan uang makan taruna, biaya publikasi ilmiah dan buku monograf. Anggaran ini ditargetkan akan terealisasi pada Bulan Oktober-November. Kegiatan lain yang telah dilakukan adalah penginputan capaian output pada aplikasi SAKTI dan DJA secara berkala dan tepat waktu oleh operator. IK ini ditargetkan akan tercapai pada TW IV.

3.3 Akuntabilitas Keuangan

Akuntabilitas adalah prinsip pertanggung jawaban publik yang mengandung arti bahwa proses penganggaran benar-benar dapat dipertanggung jawaban dimana di setiap kegiatan sudah ada pelaporannya secara terperinci, terlebih sekarang menggunakan system lelang yang di setiap kegiatannya pasti ada data keuangan dan juga pelaporannya oleh rekanan lelang.

Penyerapan anggaran lingkup Politeknik AUP data per tanggal 30 September 2023, terealisasi Rp. 73.815.327.953 (52,15%) dari pagu sebanyak Rp. 141,547,684,000, sehingga sisa dana ada 67.732.356.047 (47,85%). Jika dilihat dari anggaran berdasarkan pagu di Perjanjian Kinerja Politeknik AUP, dimana kinerja Politeknik AUP merupakan gabungan dari kinerja seluruh unit kerja dibawah Politeknik AUP. Tabel berikut menggambarkan Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja Kegiatan pada Politeknik AUP triwulan III tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 6. Penyerapan Anggaran yang telah terealisasi s.d 30 September 2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		KEGIATAN / OUTPUT/KOMPONEN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp)
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten/Fasilitasi Lulusan Pendidikan KP	21.850.000	1.343.076
		2	Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang)	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten/Kewirausahaan	169.719.000	36.960.700
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten/Penerimaan Peserta Didik Baru; Pengajaran dan Perkuliahan; Sertifikasi Peserta Didik; Pendidikan Karakter; Pengadaan Bahan Makan Peserta Didik	36.781.210.000	22.674.694.865
		4	Nilai PNPB Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)	Layanan Umum/Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan	32.948.000	18.936.520

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		KEGIATAN / OUTPUT/KOMPONEN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp)
				Layanan Manajemen Keuangan Pendidikan KP/Pelaporan Keuangan	14.500.000	6.897.000
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	5	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (Unit)	Kelompok Masyarakat Yang Mendapatkan Penerapan Ilmu Pengetahuan Atau Teknologi Pendidikan Tinggi/Pengabdian Kepada Masyarakat	139.669.000	84.072.475
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	6	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (Unit)	Kajian Pendidikan Tinggi KP/ Penelitian Terapan KP	420.000.000	163.438.432
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP/Peralatan dan Mesin Pendidikan KP	8.855.386.000	2.122.540.895
		8	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya/Gedung dan Bangunan Pendidikan KP	37.196.814.000	10.333.604.998
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	9	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik AUP dibandingkan realisasi anggaran Politeknik AUP TA. 2022 (%)	Layanan Manajemen Keuangan/Pelayanan Keuangan Pendidikan KP	49.943.000	22.705.800
		10	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten/Peningkatan Kapasitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan KP	558.752.000	104.582.000
				Layanan Umum/Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Pendidikan KP	14.100.000	14.100.000

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		KEGIATAN / OUTPUT/KOMPONEN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp)
		11	Nilai PM SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	Layanan Pemantauan dan Evaluasi/ Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Pendidikan Kelautan dan Perikanan	25.000.000	19.328.500
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai)	Layanan Umum/Pelayanan Tata Usaha dan Kerumah Tanggaan Pendidikan KP	9.259.000	7.996.800
		13	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Politeknik AUP (%)	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten/Penjaminan Mutu Kelembagaan Pendidikan KP	1.166.457.000	315.524.768
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	14	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten/Penjaminan Mutu Kelembagaan Pendidikan KP	98.015.000	62.714.500
		15	Nilai IKPA Politeknik AUP (Nilai)	Layanan Perencanaan dan Penganggaran/Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Pendidikan KP	30.000.000	16.227.020
		16	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	Layanan Perkantoran/Gaji dan Tunjangan, Operasional dan Pemeliharaan	55.964.062.000	37.809.659.604

3.4 Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya Politeknik AUP

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran kementerian/lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran. Terdapat 3 aspek dalam evaluasi anggaran yang mencakup aspek impelementasi, aspek manfaat konteks. Aspek Implementasi adalah evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan untuk

menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya. Aspek Manfaat adalah evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai perubahan yang terjadi dalam pemangku kepentingan sebagai penerima manfaat atas penggunaan anggaran pada program kementerian/lembaga. Aspek Konteks adalah evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai kualitas informasi kinerja yang tertuang dalam dokumen RKA-K/L termasuk relevansinya dengan dinamika perkembangan keadaan termasuk perubahan kebijakan Pemerintah. Sistem penilaian dapat dilihat melalui aplikasi SMART DJA.

Tabel.7 Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik AUP Triwulan III 2023

Penyerapan Anggaran	Konsistensi	Capaian Keluaran Program	Efisiensi	Nilai Efisiensi	Nilai NKA
56.69	99.25	92.43	20	100	92.37

Efisiensi anggaran Politeknik Ahli Usaha Perikanan memperoleh skor 20. Efisiensi anggaran menunjukkan perolehan positif dari rentang nilai efisiensi +20 sampai dengan – 20. Kondisi ini dipengaruhi beberapa hal antara lain:

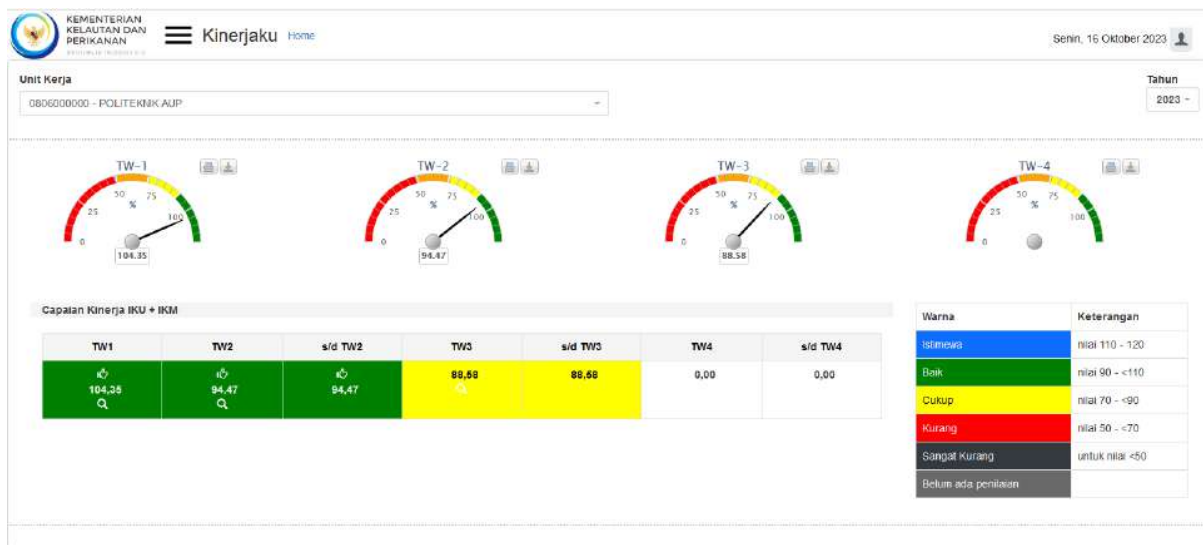
1. Realisasi anggaran pada posisi 56.69% dengan tingkat output kegiatan mencapai 92.43%.
2. Seluruh output dengan pencapaian 92.43%, seperti:
 - Layanan Perkantoran Pendidikan Kelautan dan Perikanan dari target 1 Layanan tercapai sebanyak 1 Layanan.
 - Layanan Umum Pendidikan Kelautan dan Perikanan dari target 1 Layanan tercapai sebanyak 1 Layanan.

Pencapaian nilai efisiensi sebesar 100% menunjukkan bahwa di dalam pelaksanaan triwulan III anggaran 2023, terdapat efisiensi kurang baik efisiensi keluaran maupun efisiensi kegiatan tidak berjalan dengan baik. Kondisi ini perlu mendapatkan perhatian dan pengawalan secara baik dalam rangka peningkatan kinerja dan konsistensi terhadap pelaksanaan anggaran di triwulan berikutnya.

BAB IV. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pengukuran capaian kinerja Politeknik AUP tahun anggaran 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik AUP pada Triwulan III tahun 2023 sebesar 88,58 %, yang dapat dilihat pada *dashboard* kinerja sebagai berikut:



Gambar 3. Capaian Kinerja Politeknik AUP Triwulan III tahun 2023

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada Triwulan III tahun 2023, Politeknik AUP telah berkinerja cukup dapat dilihat pada *dashboard* kinerja status warna berwarna kuning.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada Triwulan III tahun 2023, Politeknik AUP berkinerja cukup walaupun masih ada satu iku yang belum mencapai target yang sudah ditetapkan. *Dashboar*d kinerja dibawah 100% menunjukkan bahwa capaian sasaran kegiatan belum mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan. Rincian target dan realisasi dari 16 IKU Politeknik AUP adalah:

Tabel 8. Capaian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2023 (Per 13 Oktober 2023)

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2023	TARGET TW III 2023	REALISASI TW III 2023	%
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	-	-
		2	Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang)	40	-	-
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)	2.371	-	-
		4	Nilai PNBP Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)	2,576	-	-
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	5	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (Unit)	2	-	-
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	6	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (Unit)	5	-	-
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	2	-	-

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET 2023	TARGET TW III 2023	REALISASI TW III 2023	%
		8	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	2	-	-	-
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	9	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik AUP dibandingkan realisasi anggaran Politeknik AUP TA. 2023 (%)	≤0,5%	-	-	-
		10	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)	79	-	-	-
		11	Nilai PM SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	80	-	-	-
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai)	92	-	-	-
		13	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Politeknik AUP (%)	92	92	133,33	120,00
		14	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75	75	42,86	57,15
		15	Nilai IKPA Politeknik AUP (Nilai)	89	-	-	-

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2023	TARGET TW III 2023	REALISASI TW III 2023	%
		16 Nilai Kinerja Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	82	-	-	-

4.2 Permasalahan dan Rekomendasi

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam mewujudkan kinerja utama pada tahun 2023 diantaranya :

1. Terdapat IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%) yang belum memenuhi target Triwulan III tahun 2023.

Sehingga dengan permasalahan tersebut, rekomendasi adalah sebagai berikut :

1. Menjadwalkan rapat terkait tindak lanjut temuan yang belum selesai dan selalu melakukan koordinasi dengan tim Sekretariat dan Tim Itjen untuk pengawasan temuan-temuan di Politeknik AUP.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAR www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
POLITEKNIK AUP**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Hery Riyadi Alauddin**

Jabatan : Direktur Politeknik AUP

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Bambang Suprakto**

Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan


Bambang Suprakto

Pihak Pertama
Direktur Politeknik AUP

Muhammad Hery Riyadi Alauddin

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
POLITEKNIK AUP

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	40
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)	2.371
		4	Nilai PNBPN Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)	2,576
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	5	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (Unit)	2
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	6	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (Unit)	5
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	1
		8	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	1
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	9	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik AUP dibandingkan realisasi anggaran Politeknik AUP TA. 2022 (%)	≤0,5%
		10	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks)	79
		11	Nilai PM SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	80
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai)	92
		13	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Politeknik AUP (%)	92
		14	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75
		15	Nilai IKPA Politeknik AUP (Nilai)	89
		16	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	82

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	84.176.522.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	56.139.812.000
Total Anggaran Politeknik AUP Tahun 2023		140.316.334.000

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Bambang Suprakto

Pihak Pertama
Direktur Politeknik AUP

Muhammad Hery Riyadi Alauddin



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110. KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
POLITEKNIK AUP**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Hery Riyadi Alauddin**

Jabatan : Direktur Politeknik AUP

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Rudi Alek Wahyudin**

Jabatan : Plt. Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 21 Juni 2023

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Rudi Alek Wahyudin

Pihak Pertama
Direktur Politeknik AUP

Muhammad Hery Riyadi Alauddin

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
POLITEKNIK AUP

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	40
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (orang)	2.371
		4	Nilai PNBP Satker Politeknik AUP (Rp. miliar)	2,576
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	5	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (unit)	2
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	6	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (unit)	5
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (unit)	2
		8	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (unit)	2
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	9	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik AUP dibandingkan realisasi anggaran Politeknik AUP TA. 2022 (%)	≤0,5%
		10	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks)	79
		11	Nilai PM SAKIP Politeknik AUP (nilai)	80
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (nilai)	92
		13	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Politeknik AUP (%)	92
		14	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75
		15	Nilai IKPA Politeknik AUP (nilai)	89
		16	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik AUP (nilai)	82

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	85.407.872.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	56.139.812.000
Total Anggaran Politeknik AUP Tahun 2023		141.547.684.000

Jakarta, 21 Juni 2023

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan



Rudi Alek Wahyudin

Pihak Pertama
Direktur Politeknik AUP



Muhammad Hery Riyadi Alauddin



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAR www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
POLITEKNIK AUP**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Ani Leilani**

Jabatan : Direktur Politeknik AUP

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Rudi Alek Wahyudin**

Jabatan : Plt. Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 9 Agustus 2023

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Rudi Alek Wahyudin

Pihak Pertama
Direktur Politeknik AUP

Ani Leilani

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
POLITEKNIK AUP

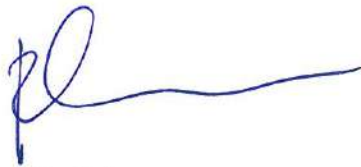
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	40
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (orang)	2.371
		4	Nilai PNBP Satker Politeknik AUP (Rp. miliar)	2,576
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	5	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (unit)	2
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	6	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (unit)	5
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (unit)	2
		8	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (unit)	2
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	9	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik AUP dibandingkan realisasi anggaran Politeknik AUP TA. 2022 (%)	≤0,5%
		10	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks)	79
		11	Nilai PM SAKIP Politeknik AUP (nilai)	80
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (nilai)	92
		13	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Politeknik AUP (%)	92
		14	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75
		15	Nilai IKPA Politeknik AUP (nilai)	89
		16	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik AUP (nilai)	82

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	85.407.872.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	56.139.812.000
Total Anggaran Politeknik AUP Tahun 2023		141.547.684.000

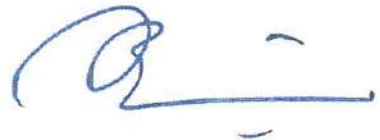
Jakarta, 9 Agustus 2023

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan



Rudi Alek Wahyudin

Pihak Pertama
Direktur Politeknik AUP



Ani Leilani